I. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan unsur penelitian yang bertujuan untuk memberikan arahan dalam proses penelitian, di antaranya menerangkan tentang dimana dan bagaimana penelitian ini akan dilakukan, perangkat-perangkat yang digunakan dalam proses penelitian, dan berhubungan dengan teknik pengolahan dan analisis data. Dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian sehingga metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis itu sendiri ialah suatu kerangka penjelasan atau intervensi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa dan situasi lain. Untuk memaparkan hal tersebut penelitian ini menggunakan *metode deskriptif*. Sementara, angka statistik hanya sebagai pelengkap untuk mendeskripsikan kondisi atau keadaan tertentu sehingga dapat membantu menjelaskan persoalan.

Bagi Mohammad Nazir, metode deskripsi adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar semata. Cara-cara yang dilakukan pada dasarnya tetap bertujuan membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat. Analisis-analisis kemudian dilakukan dengan cara-cara interpretatif dan kritis terhadap fakta yang ditemukan. Metode penelitian ini seperti dikatakan Mohammad Nazir dapat digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem kondisi, suatu pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Pada saat yang sama, metode ini juga dapat mencakup hanya beberapa kasus bilamana fenomena yang dipelajari kompleks dan dimanifestasikan dalam organisasi atau lingkungan masyarakat yang luas.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan dengan pendekatan kualitatif, sikap dan pandangan subjektif informan bisa digali lebih maksimal. Di samping itu, penelitian ini ingin menempatkan informan tidak hanya sebagai objek penelitian tetapi juga mengusahakan adanya pembangunan kesadaran yang berpihak pada perempuan dan ditujukan untuk upaya transformasi atau perubahan ke arah yang lebih baik bagi institusi yang melakukan pelayanan, pendampingan, dan penanganan perempuan korban kekerasan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Bandar Lampung. Lokasi penelitian di kantor

Polisi yang ada lembaga/ruang Penanganan Perempuan dan Anak, dalam halini ada di Polda Lampung dan Poltabes Bandar Lampung

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini,populasi yang diambil ialah Staf Bagian Penanganan Perempuan dan Anak,di Polda Lampung dan Poltabes Bandar Lampung.

Dikarenakan Jumlah Staf terbatas maka semua staf akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) metode pengumpulan data, yakni diskusi kelompok terarah (focus group discussion) dan dokumentasi. Tahapan proses pengumpulan data diawali dengan diskusi kelompok terarah dengan tujuan untuk menggali dan mengidentifikasi berbagai persoalan yang terjadi dalam penerapan Undang-undang No. 23 Tahun 2004 oleh para pihak yang terkait

dalam penyelesaian kasus dan pelayanan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. Akan diukur pemahaman dan kemampuan mereka akan promosi, perlindungan dan penegakkan hak asasi manusia, lebih khusus lagi hak perempuan korban kekerasan, dan untuk memperoleh faktor-faktor kendala dan pendukung implementasi UU PKDRT dan rumusan model strategi kampanye atau sosialisasi UU PKDRT. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi untuk memperoleh gambaran kejadian kekerasan dalam rumah tangga dan upaya penyelesaian kasus di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah multy various method.

F. Teknik Pengelolaan Data

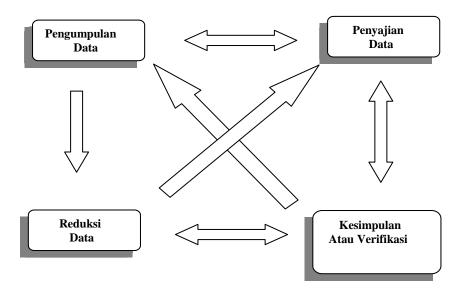
Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Pembuatan transkripsi data;
- b. Reduksi data;
- c. Klasifikasi/Kategorisasi data;
- d. Display/Penyajian data.

G. Analisis Data

Setelah data kualitatif terkumpul sesuai dengan informasi yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian, langkah berikutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data kualitatif untuk memahami bentuk-bentuk pelayanan, pendampingan, dan penanganan kasus-kasus PKDRT, kendala dan pendukung implementasi UU PKDRT, dan strategi sosialisasi PKDRT sebagai bagian dari promosi hak perempuan korban yang mengadukan kasusnya dalam kaitan

dengan penegakan hak asasi perempuan melalui tahapan *generatif coding (open coding)*, *axial coding*, *selective coding*, dan *descriptive coding*. Sedangkan, informasi yang diperoleh dengan kuesioner akan dianalisis dengan menginterpretasikan atau menyimpulkan informasi yang telah diringkas dan disajikan dalam bentuk tabel (baik tabel tunggal maupun tabel silang). Model analisis untuk data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang telah dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992) dengan langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Komponen Analisis Data Model Interaktif